

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 34 MINGGU
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas I Petang
Kabupaten Badung



Oleh :
NI KADEK DIAN LITA DEWI
NIM.P07124018003

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 20 TAHUN
PIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 34 MINGGU
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas I Petang
Kabupaten Badung**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Laporan Tugas Akhir pada
Program Studi Diploma III Kebidanan**

**Oleh :
NI KADEK DIAN LITA DEWI
NIM.P07124018003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 34 MINGGU
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Dilakukan Di Di Wilayah Kerja Puskesmas I Petang
Kabupaten Badung**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:

Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb
NIP.198211282006042002

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP.197002181989022002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP.197002181989022002

LAPORAN TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL:

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN USIA
34 MINGGU 4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas I Petang
Kabupaten Badung**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: Kamis

TANGGAL: 11 Maret 2021

TIM PENGUJI

1. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M. Keb (Ketua)
2. Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb (Sekretaris)
3. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb (Anggota)

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

**MIDWIFERY CARE OF MRS."SP" 20 YEAR OLD PRIMIGRAVIDA
RANGING FROM 34 WEEKS 4 DAYS OF PREGNANCY
UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM PERIOD**

ABSTRACT

Maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) are indicators of health, particularly for women. Midwives, in particular, are the frontline workers who should be able to reduce MMR and IMR. Midwifery students play an important role in providing comprehensive and sustainable midwifery care for pregnant women, childbirth, postpartum, and babies. Mother "SP" is a pregnant woman who provides extra midwifery care. The purpose of this case study is to provide midwifery care to primigravida "SP" mothers aged 20 years from 34 weeks of gestation 4 days to 42 days of the puerperium. Maternal pregnancy development "SP" does not occur physiologically because the fetal head is still floating and has not entered PAP at 36 weeks gestation. Childbirth care was provided in the first stage, but due to complications, specifically CPD, the mother was forced to deliver a sectio caesarean section on March 18, 2021. The baby was born with active muscle tone, reddish skin, and a birth weight of 3400 grams. The process of uterine involution and lochia discharge is normal during the puerperium. These findings are expected to provide lessons and experiences for health professionals, particularly midwives, to ensure that they always provide care in accordance with care standards and midwifery service standards.

Keywords : Pregnancy, Labor, postpartum, Babby

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN USIA 34 MINGGU 4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang mencerminkan derajat kesehatan khususnya perempuan. Tenaga kesehatan khususnya bidan merupakan ujung tombak yang seharusnya dapat mengurangi AKI dan AKB. Peran mahasiswa kebidanan yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi. Ibu “SP” adalah seorang ibu hamil yang memerlukan asuhan kebidanan secara komprehensif. Studi kasus ini bertujuan untuk hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “SP” umur 20 tahun primigravida dari umur Kehamilan 34 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas. Perkembangan kehamilan ibu “SP” tidak berlangsung fisiologis karena pada usia Kehamilan 36 minggu kepala janin masih melayang dan belum masuk PAP. Asuhan persalinaan dilakukan pada kala I namun terdapat penyulit yaitu dengan CPD, sehingga ibu harus dilakukan persalinan sectio caesarea pada tanggal 18 Maret 2021. Bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, kulit kemerahan, dan berat lahir 3400 gram. Pada masa nifas proses involusi uterus dan pengeluaran lokea berlangsung normal. Hasil ini diharapkan dapat memberikan pelajaran dan pengalaman kepada tenaga Kesehatan khususnya bidan agar senantiasa memberikan asuhan sesuai dengan standar asuhan dan standr Pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi

RINGKASAN PENELITIAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 34 MINGGU 4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh : Ni Kadek Dian Lita Dewi (Nim: P07124018003)

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator penting untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan merupakan tolak ukur keberhasilan kesehatan ibu dan anak di dunia. Menurut kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) melalui program *Sustainable Development Goals* (SDGs), salah satu dari 17 tujuan SDGs yakni menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia pada tahun 2030. Salah satu targetnya yaitu menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 KH dan AKB menjadi 12 per 1000 KH pada tahun 2030 (WHO, 2015). Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang menjadi ujung tombak dalam pelayanan kesehatan ibu dalam memberikan pelayanan. Pelayanan yang diberikan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan mengacu pada UU Kebidanan No. 4 Tahun 2019. Dalam penyelenggaraan praktik kebidanan, bidan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana

Penulis bertemu dengan ibu “SP” yang merupakan ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Petang. Pada saat ditemui, Kehamilan ibu “SP” dalam Keadaan fisiologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas dan bayinya di berikan asuhan. Ibu “SP” menjadi subyek kasus karena ibu telah memenuhi kriteria untuk menjadi subyek penelitian, yaitu kehamilan ibu fisiologis, tafsiran persalinan 26 maret, berdomisili di Br. Batulintang Desa Sulangai.

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan selama mengikuti perkembangan kehamilan ibu ”SP” umur 20 tahun primigravida dari trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas, di dapatkan bahwa perkembangan kondisi ibu

“SP” dan janin pada masa kehamilan berjalan fisiologis. Proses persalinan ibu “SP” berlangsung patologis dimana proses persalinan pada kala 1 fase laten berlangsung 12 jam di hitung mulai dari ibu mengalami kontraksi sampai pembukaan 3 cm. Asuhan persalinan dilakukan dari kala 1 persalinan namun terdapat penyulit yaitu, kepala melayang dan his tidak adekuat sehingga ibu harus dirujuk ke Rumah Sakit terdekat yaitu RS “SR”. Setibanya di RS “SR” dilakukan tindakan persalinan secara sectio caesarea pada tanggal 18 Maret 2021. Bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, dan kulit kemerahan. Setelah bayi lahir tidak dilakukan inisiasi menyusu dini (IMD) karena bayi lahir melalui operasi sectio caesarea menurut standard operating procedure (SOP) rumah sakit tidak dilakukan IMD, dimana keadaan ibu belum memungkinkan dilakukan tindakan inisiasi menyusu dini (IMD) karena masih dalam pengaruh anastesi.

Pada masa nifas setelah 2 jam post SC ibu dipindahkan ke ruang rawat inap dan perkembangan kondisi ibu berjalan dengan baik. Proses penurunan tinggi fundus uteri, pengeluaran lochia dan proses laktasi ibu berjalan normal. Ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik KB 3 bulan. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan diskusi yang dilakukan ibu dengan suaminya setelah diberikan konseling. Bayi dari 0 hari hingga 42 hari mengalami perkembangan yang fisiologis. Bayi baru lahir segera menangis dan gerak aktif dengan berat badan lahir 3.400 gram. Selama dilakukan pemantauan, total peningkatan berat badan bayi sampai akhir masa neonatal yaitu 800 gram dan bayi diberikan ASI eksklusif.

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah bahwa masa Kehamilan berlangsung secara fisiologis, namun persalinan berlangsung patologis. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berlangsung secara fisiologis. Kejadian ini menunjukkan bahwa asuhan yang diberikan sesuai standar tidak menutup kemungkinan sesuatu yang fisiologis dapat menjadi patologis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atau Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi DIII Kebidanan yang berjudul “ **Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SP” Primigravida Dari Umur 34 Minggu 4 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas**” tepat dengan waktunya. Dalam penyusunan laporan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan laporan ini. Untuk penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya,SP.,MPH, selaku direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar dan sebagai pembimbing pendamping yang telah membimbing penulisan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.
3. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST. M.Keb sebagai pembimbing utama yang telah membimbing penulisan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.
4. Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T, MPH selaku Ketua Program Studi DIII Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
5. Ibu “SP” dan keluarga, selaku responden dalam usulan laporan tugas akhir yang telah memberikan ijin dan bersedia berpartisipasi.
6. Seluruh staf Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan usulan laporan tugas akhir.
7. Bapak, Ibu, Keluarga, dan orang tersayang yang telah memberikan motivasi, dorong moral maupun material kepada penulis dalam Menyusun laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembimbing guna perbaikan laporan tugas akhir ini sehingga laporan ini kelak menjadi bermanfaat bagi semua pihak.

Denpasar, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABKSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Konsep Asuhan Kebidanan.....	8
1. Pengertian Trimester III.....	8
2. Persalinan.....	20
3. Masa Nifas.....	36
4. Bayi Baru Lahir.....	45
5. Neonatus.....	48
6. Bayi Usia 29-42 Hari.....	50
B. Kerangka Konsep.....	52
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	
A. Informasi Klien dan Keluarga.....	54
B. Rumusan Masalah Diagnosis Kebidanan.....	60
C. Jadwal Kegiatan.....	60
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	
A. Hasil.....	64

B. Pembahasan.....	86
BAB V	
A.KESIMPULAN.....	94
B.SARAN	95
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Masing-Masing Lochea.....	39
Tabel 2. Data Hasil Pemeriksaan Ibu “SP”	56
Tabel 3. Jadwal Kegiatan	61
Table 4 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Kehamilan	64
Tabel 5. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan	67
Tabel 6. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Masa Nifas.....	73
Table 7. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir	79

